

NAMA: FATIH TAQY ADZ DZAKY

NPM: 2413053189

KELAS: 2F

TUGAS ANALISIS JURNAL

**DEMOKRASI SEBAGAI WUJUD NILAI-NILAI SILA KEEMPAT PANCASILA DALAM
PEMILIHAN UMUM DAERAH DI INDONESIA**

Jurnal ini secara terperinci menggali hubungan antara demokrasi dan nilai-nilai Pancasila dalam Indonesia, dengan spesifik pemilihan tersebut fokus ke pada descentralisasi pemilihan anggota dewan dan kepala daerah. Ditekankan agar demokrasi Indonesia harus didasari oleh prinsip-prinsip Pancasila, terutama sila keempat yang mengandung ide tentang kerakyatan, musyawarah mufakat, dan keadilan sosial. Meskipun ideologinya adalah demokrasi, secara konstitusional, yang sebenarnya masih menghadapi gangguan, antara prinsip formal dan kenyataan lapangan selalu tidak sinkron.

Salah satu masalah yang sering kali muncul di antaranya adalah sistem pemilihan langsung kepala daerah yang reaksional, tetapi karena aturan ketat di dalam undang-undang, namun syarat pencalonan yang berat dan ketidakjelasan regulasi untuk independen yang ketika ingin mewakili rakyat secara langsung tanpa melalui partai politik. Praktik politik uang, korupsi, dan pengaruh luar dari kekuatan-kekuatan politik tertentu juga menghancurkan keotentikan proses demokrasi dan mengancam prinsip-prinsip keadilan dan kerakyatan. Selain itu, peran partai politik dalam kontrol suatu demokrasi Indonesia kerap kali tidak memuaskan. Di mana terdapat beberapa partai politik yang bias ke arah otoriteris dalam pengambilan keputusan internal hingga tidak berhasil menciptakan demokrasi internal dalam, sehingga lemah bagi legitimasi proses politik secara panjang. Praktik demokrasi internal yang tidak benar ini menghasilkan praktik demokrasi non inklusif tapi transparan.

Jurnal juga menyoroti pelaksanaan pilkada yang sering menimbulkan konflik sosial, disinformasi dan hoaks yang mampu memicu penyebab disintegrasi bangsa. Pengaturan hukum pilkada namun masih ambigu jadi masyarakat harus tegas ketika prosesnya dilakukan secara adil transparan. Demokrasi itu sempurna kalau rakyat langsung ikut serta dalam melindungi hak minoritas, jujur, adil. Jurnal ini menekankan pula perlunya peningkatan nilai-nilai moral dan budaya bangsa dalam praktik demokrasi. Demokrasi harus dilihat dari *barred spirit*, sebagai manusiawi dinamis bukan simbol kemandirian prosedural tetapi penghayatan moral, saling hormat, dan tanggung jawab lingkungan sosial. Demikianlah demokrasi bukan hanya adalah sistem politik, melainkan juga dijadikan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan berbangsa dan bernegara, yang berasaskan moralitas dan budaya itu sendiri.

Demikianlah secara umum jurnal ini mengajak untuk melihat dari sisi demokrasi tak hanya dari aspek formalisanya saja, namun juga di bidang moral, budaya dan ajaran-ajaran luhur Pancasila. Aplikasi dari nilai-nilai tersebut mesti tercurah tingkat di hati dan otak masyarakat hingga demokrasi nyata-nyata sebagai sistem yang adil, manusiawi, dan berkelanjutan. Hanya dengan peningkatan nilai moral dan nilai tradisi selain reformasi struktur kelembagaan dan peraturan/madilogi, demokrasi Indonesia dapat berkembang lebih baik lagi dan sesuai dengan citra dan arah harapan bangsa.